



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH *BOARD FEMINISM* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
DENGAN *ESG PERFORMANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun oleh:

VIVI FADHILAH DAULAY

2110531016

Pembimbing:

Dian Yuni Anggraeni, S.E.I., M.S.Ak

***Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi***

PADANG

2025

	No. Alumni Universitas	Vivi Fadhilah Daulay	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tanggal Lahir: Ramba/26 Juni 2003 b) Nama Orang Tua: Hamzah Daulay dan Romaito Lubis c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: S1-Akuntansi e) No BP: 2110531016 f) Tanggal Lulus: 24 Maret 2025 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3.66 i) Lama Studi: 3 Tahun 7 Bulan j) Alamat Orang Tua: Desa Ramba, Kec. Sosa Julu, Padang Lawas, Sumatera Utara.		
PENGARUH BOARD FEMINISM TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN ESG PERFORMANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI Skripsi Oleh: Vivi Fadhilah Daulay Pembimbing: Dian Yuni Anggraeni, S.E.I., M.S.Ak ABSTRACT <i>This study aims to examine the effect of board feminism on financial distress and to investigate whether ESG performance moderates this relationship. The study also includes a control variable in the form of company profile. A total of 90 observations were analyzed, comprising companies listed in the IDX ESG Leaders Index on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021–2023. This research uses secondary data, including financial statements and annual reports obtained from the official websites of each company, as well as ESG performance data (ESG Risk Ratings) sourced from the Indonesia Stock Exchange in collaboration with Morningstar Sustainalytics. To test the hypotheses, the study employs multiple linear regression analysis and moderated regression analysis using IBM SPSS Statistics software. The results show that board feminism does not have a significant effect on financial distress, while ESG performance significantly influences financial distress. Furthermore, the findings indicate that ESG performance does not moderate the relationship between board feminism and financial distress.</i> Keywords: Financial Distress, Board Feminism, Environmental, Social, and Governance Performance, ESG Risk Ratings			

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *board feminism* terhadap *financial distress* dan melihat apakah *ESG performance* memoderasi hubungan tersebut. Pada penelitian ini juga terdapat variabel kontrol berupa profil perusahaan. Penelitian ini melibatkan 90 observasi, yaitu perusahaan indeks IDX ESG-*Leaders* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, dengan menggunakan data sekunder, yaitu data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan, dan data skor ESG (*ESG Risk Ratings*) diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan *Morningstar Sustainalytics*. Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan model analisis regresi linear berganda dan model *moderrated regression analysis* dengan software *IBM SPSS Statistics*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board feminism* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* sementara *ESG performance* dapat mempengaruhi *financial distress* secara signifikan. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ESG performance* tidak dapat memoderasi hubungan antara *board feminism* terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Board Feminism, Environment, Social and Governance Performance, ESG Risk Ratings*